



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Gubernur Sumut Silaturahmi dengan Masyarakat Tionghoa Sumatera Utara



Fadjar Suhendra dan Juswan Tjoe menyambut kedatangan Gubernur Edy Rahmayadi.

MEDAN (IM) - Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi dan istri Jumat (12/2) lalu bersilaturahmi dengan puluhan pimpinan komunitas Tionghoa Sumatera Utara di Aula Sin Chew Daily.

Dalam kesempatan tersebut dirinya mengucapkan selamat Tahun Baru Imlek kepada tokoh komunitas Tionghoa berbagai kalangan Sumatera Utara.

Hadir dalam acara silaturahmi tersebut Ketua Umum Masyarakat Indonesia Tionghoa Sumatera Utara (MITSU) Fadjar Suhendra, Ketua Harian MITSU Juswan

Tjoe, perwakilan Marga Goh Robert Goh, Ketua Majelis Budhaya Indonesia Eddy Suyono, Ketua KOMPAK Iwan Hartono, Ketua Tiocio Djaesianto Law, perwakilan Marga Lim Amrin Susilo Halim, Ketua Majabumi/Marga Zhang Solihin Chandra, perwakilan Yayasan Sosial Angsapura Halim Loe.

Hadir juga Ketua Maitrea Satria Wira, perwakilan Lembaga Promosi Kesenian Sumut Teh Kia Tjoh, perwakilan Perkumpulan Warga Hok Cio Agus Sudjana, Ketua Lembaga Kerja Sama Eko-

nomi Sosial dan Budaya Indonesia Tionghoa Sumut Pieter Suhendra, perwakilan Perkumpulan Warga Hunan Darsen Song, Ketua Matak Muslim, Sekretaris MITSU Usman Anwar dan Goh Kiet Tie.

Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pimpinan komunitas Tionghoa yang telah meluangkan waktu hadir dalam acara silaturahmi di Tahun Baru Imlek.

Gubernur Edy menyatakan perayaan Tahun Baru Imlek tahun ini sangat berbeda, karena hingga



FOTO BERSAMA: Gubernur Edy Rahmayadi dan istri berfoto bersama pimpinan komunitas Tionghoa Sumatera Utara.

saat ini Indonesia masih menghadapi tantangan epidemic korona. Yang menyebabkan kesulitan bagi kehidupan masyarakat luas.

Dalam kondisi wabah Covid-19 yang belum berakhir ini, kami berharap tokoh berbagai kalangan komunitas Tionghoa dapat merayakan Imlek secara sederhana.

Dan selama perayaan Imlek harus terus menjaga protokol kesehatan, tidak berkerumun, menjaga jarak dan mengenakan masker agar mata rantai penyebaran virus tersebut bisa diputus.

Terakhir Gubernur Edy Rah-

mayadi menyampaikan selamat Tahun Baru Imlek kepada semua pihak. Selanjutnya Ketua Umum Masyarakat Indonesia Tionghoa Sumatera Utara (MITSU) Fadjar Suhendra menyampaikan sambutan hangat kedatangan gubernur dan sang istri.

Dia juga berterima kasih kepada Gubernur Edy Rahmayadi yang telah mengunjungi STBA PIA Medan pada perayaan Tahun Baru Imlek sekaligus bersilaturahmi dengan pimpinan komunitas Tionghoa. Sehingga kami amat terharu dan merasa bangga.

Fadjar Suhendra juga menyampaikan apresiasi atas peran aktif dan kontribusi yang dilakukan Gubernur Edy Rahmayadi dalam memutus penyebaran virus Covid-19.

Kita semua sadar bahwa pemulihan ekonomi membutuhkan waktu dan kerja sama semua pihak. Untuk itu, marilah kita berperan aktif bersama dan bersama-sama membantu pemerintah agar perekonomian Sumatera Utara dapat pulih secepatnya.

Sementara Robert Goh mengaku bahagia dan bangga bisa

bersilaturahmi dengan Gubernur Edy Rahmayadi dan keluarga serta masyarakat Tionghoa dari berbagai elemen.

"Ini membuktikan bahwa hubungan antarumat beragama di Sumut masih terjaga dengan baik. Dan ini juga harus dipertahankan serta menjadi contoh untuk daerah-daerah lainnya di Indonesia. Semoga kita tetap saling menjaga keharmonisan antarumat beragama di Sumut. Agar kita bisa berkarya dan beraktivitas dengan aman, nyaman, dan tentram," tandasnya. • idn/din

PSMTI Jawa Barat Selenggarakan Perayaan Tahun Baru Imlek Online



KI-KA: Ye Gui Xiang, Suwanda Holy dan Rao Shu Sheng.

BANDUNG (IM) - PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Jawa Barat Minggu (14/2) lalu menyelenggarakan perayaan Tahun Baru Imlek online.

Sebanyak 30 orang perwakilan PSMTI Jawa Barat, Bandung, Cirebon, Cianjur, Sukabumi, Cipanas, Kota Bogor, Kabupaten Bogor dan Depok turut berpartisipasi dalam perayaan tersebut.

Mereka saling berkenalan dan mengucapkan Selamat Tahun Baru Imlek. Sehingga perayaan berlangsung harmonis dan indah.

Acara perayaan Tahun Baru Imlek yang dipandu Remsay tersebut diawali dengan doa yang dipimpin oleh Sekjen PSMTI Jawa Barat Lita.

Mereka menyatakan terima

kasih kepada Tuhan atas bimbingan dan berkah yang diberikan. Sehingga kegiatan perayaan Tahun Baru Imlek berlangsung lancar dan tepat waktu.

Selanjutnya semua yang hadir berdiri dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan Mars PSMTI.

Kemudian Ye Gui Xiang menyebutkan nama Ketua PSMTI berbagai kota. Dan Ketua PSMTI Jabar Suwanda Holy memperkenalkan para pengurus PSMTI. Seterusnya semua yang hadir saling mengucapkan Selamat Tahun Baru Imlek.

Ketua Suwanda Holy setelah mengucapkan "Gongxi Facai" menyatakan tahun ini adalah Tahun Kerbau, namun karena wabah



FOTO BERSAMA: Suwanda Holy (kelima dari kiri), Ceu Popong (keempat dari kiri) dan tokoh lainnya berfoto bersama di Stasiun Televisi.



Pengurus PSMTI Jabar mengucapkan Selamat Tahun Baru Imlek kepada semua pihak.

korona masih massif maka kita tidak dapat merayakan Tahun Baru Imlek seperti biasa.

"Tahun ini kita harus mengutamakan kesehatan. Demi melindungi adat istiadat dan budaya Tionghoa," ujarnya.

Oleh sebab itu diharapkan kelak dapat saling menyapa. Dan diantara anggota PSMTI Jawa Barat yang belum pernah bertemu dan tidak saling mengenal maka kelak dapat sering berhubungan.

Selain itu juga dapat bergandeng tangan dan bersatu melaksanakan berbagai kegiatan PSMTI. Sehingga PSMTI Jabar dapat lebih berkembang.

Hari ini kita tidak membahas apapun dan tidak berdiskusi. Hanya agar kita semua dapat saling

menjalani hubungan dan menghimpun rasa persaudaraan. Dan mulai menjalin rasa persaudaraan yang harmonis dan indah.

Anggota PSMTI Jabar yang hadir setelah saling mengucapkan "Gongxi Facai", juga menyampaikan harapan dan suara hati masing-masing. Diharapkan wabah corona dapat segera berakhir. Diharapkan pula kita semua diberkati kesehatan dan kembali menciptakan kejayaan.

Pada Sabtu (13/2) lalu Ketua PSMTI Suwanda Holy dan sejumlah pengurus PSMTI Jabar dan tokoh ternama Jawa Barat Ceu Popong berbincang-bincang mengenai Tahun Baru Imlek di I News TV. • idn/din



Perwakilan PSMTI Cirebon.



Perwakilan PSMTI Kabupaten Bogor.



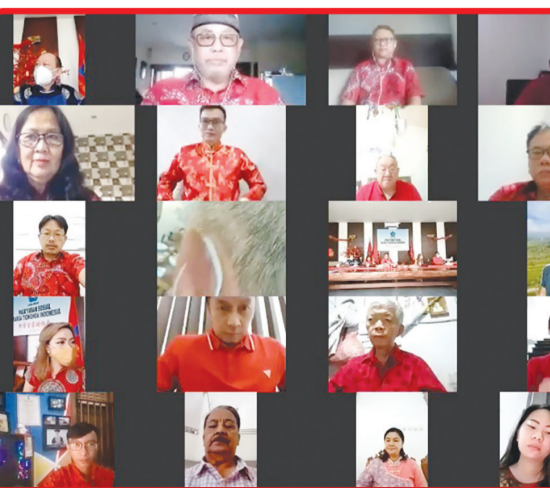
Perwakilan PSMTI Kota Depok.



Perwakilan PSMTI Cianjur.



Perwakilan PSMTI Sukabumi.



Para pengurus PSMTI berbagai kota ikut serta dalam perayaan Imlek online.



Pengurus PSMTI Bandung.

Tiga Arsitek asal Bali Kupas Keunikan Arsitektur Bali di Seminar Online Kenari Djaja dan Asrinesia

JAKARTA (IM) - Keunikan Arsitektur Bali yang mempunyai nilai jual pariwisata sangat menarik untuk diterapkan pada berbagai fungsi bangunan baru. Dalam tradisi budaya Hindu Bali, masing-masing bentuk, elemen, dan ukuran bangunan memiliki makna peran sesuai tata kehidupan masyarakatnya.

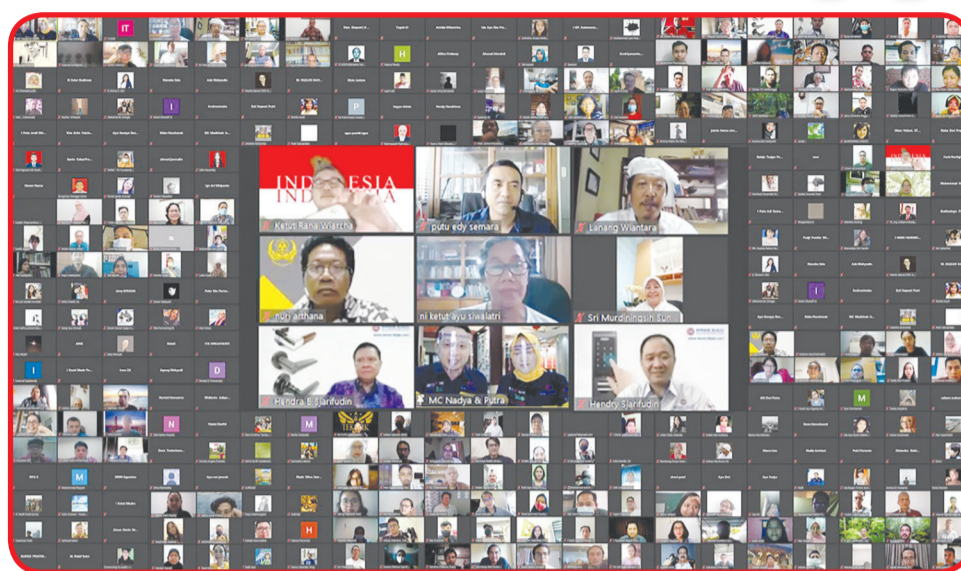
Namun pada era kekinian dimana perkembangan sosial budayanya lebih general akibat pengaruh dari luar, membuat penggunaan ornamen khas Bali hanya untuk pemberi wajah (fasad) bangunan sesuai keinginan pemberi tugas, atau sebagai persyaratan membangun di suatu lokasi untuk kepentingan tertentu.

Arsitektur Tradisional Bali

filosofi indah dan memiliki kekhasan, sehingga memikat jutaan wisatawan dalam dan luar negeri berkunjung ke Bali. Arsitektur Bali menjadi asset penting dan daya tarik bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat Bali, karena sejatinya bukan merupakan hiasan arsitektur tanpa makna.

Keindahan dan filosofi bangunan ATB membuat orang masih terus ingin mengetahui konsep dasar penggunaan elemen tradisional yang diatur oleh adat istiadat lokal dan ajaran agama Hindu Bali.

Kita tidak bisa asal meniru bentuk bangunan dan penggunaan elemen ATB dengan ukuran sesukanya agar dapat terlihat indah dan terkesan seperti bangunan arsitektur



Pimpinan Kenari Djaja, Asrinesia, pembicara dan peserta seminar online Arsitektur Bali – Tradisi dan Kekinian.

bangunan di Bali, seperti penelusuran yang dilakukan Dr. I Nyoman Nuri Arthana, ST, MT, arsitek dari Universitas Warmadewa, Denpasar.

Kemudian secara spesifik Arsitek I Gusti Lanang Wiantara, IAI, AA, dari Universitas Udayana, menyampaikan latar belakang asta kosala kosali yang menjadi panutan bagi Pelaku Pembangunan bangunan tradisional Bali sejak masa lalu sampai sekarang. Banyak ketentuan yang mengikat pemilik dan bangunannya, agar terjalin kebersamaan dengan penggunaannya.

Bagaimana bangunan arsitektur Bali pada era modern perlu dilakukan oleh para Arsitek di Bali, pedoman dan contoh aplikasinya diuraikan

untuk dinikmati anak cucu kita dan langgeng.

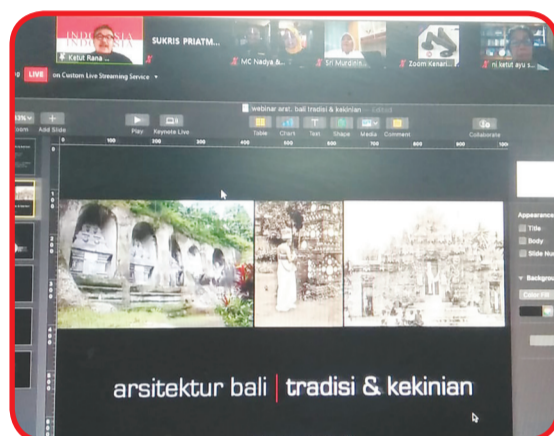
Seminar tentang Arsitektur Bali diselenggarakan Kamis (18/2) dan diikuti peserta dari berbagai kalangan di seluruh Indonesia.

Dr. Ir. Ni Ketut Ayu Siwalatri, MT, Dosen Arsitektur dari Universitas Udayana, yang memimpin seminar sebagai moderator sangat luwes dalam menyeluruhkan pertanyaan peserta tentang ATB. Suasana seminar terasa sangat berbeda dengan kegiatan seminar arsitektur sebelumnya yang banyak menyoroti tentang arsitektur modern.

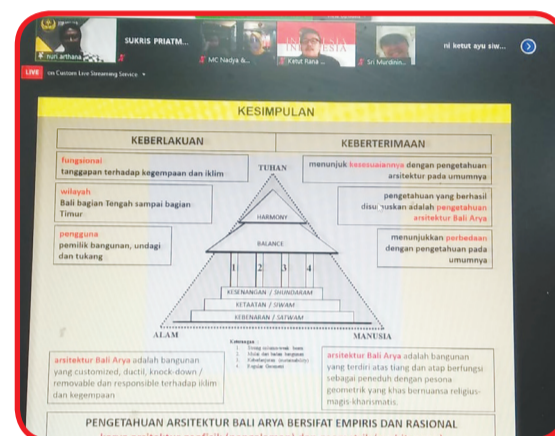
Pemilihan topik seminar sengaja agak spesial ini dalam rangka memperingati ulang tahun Kenari Djaja ke-56 pada



Para pembicara seminar online Arsitektur Bali - Tradisi dan Kekinian.



Materi seminar online yang dipaparkan pembicara.



(ATB) adalah karya arsitektur yang sudah bertahun-tahun digunakan oleh masyarakat Hindu Bali dalam mengatur kehidupan dan lingkungan di sekitarnya.

Perencanaan yang dilandasi oleh pemikiran asta kosala kosali yang adiluhung dengan

Bali.

Untuk itulah Pemerintah Daerah Provinsi Bali menerbitkan ketentuan tentang cara membangun gedung di Bali yang melibatkan para ahli bangunan dan lingkungannya.

Pertanyaannya, akankah desain bergaya Arsitektur

Tradisional Bali yang menawan masih akan panjang umurnya dan terus digunakan dalam pembangunan di Bali?

Tiga Arsitek asal Bali menyampaikan keistimewaan arsitektur tradisional, pakem yang harus diikuti, dan aturan tentang desain arsitektur Bali

yang telah menjadi kebanggaan masyarakat Pulau Dewata ini.

Ketua Umum Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) I Ketut Rana Wiarcha, IAI, mengingatkan berbagai pihak yang terlibat dalam proses pembangunan dapat mempertahankan ciri khas arsitektur Bali dan

dijaga kelestariannya agar tetap terpelihara, mengingat sektor budaya dan pariwisata yang sangat kental dengan ATB.

Peserta diajak mengenali perjalanan Arsitektur Bali terlebih dahulu agar dapat memahami sejarahnya sebelum terlibat dalam membuat desain

oleh Arsitek I Putu Edy Sema, alumni Institut Sain dan Teknologi (ISTN) Jakarta.

Pengalamannya membangun di Bali berhasil memperoleh banyak penghargaan yang penting disimak, agar wajah arsitektur Bali ke depan tetap terjaga keindahannya

Februari 2021 ini dan ulang tahun Majalah Asrinesia ke-38.

Peserta yang terdiri dari masyarakat pemerhati budaya dan arsitektur merasa puas mendapatkan informasi dari narasumber yang kompeten dan obyek yang menarik. • kris

Pusdiklat Buddhis Bodhidharma Jakarta Bagikan Bingkisan Imlek dan Angpao Ke Lansia Tionghoa



FOTO BERSAMA: Pimpinan Pusdiklat Buddhis Bodhidharma Jakarta dan perwakilan warga lansia berfoto bersama di Vihara.



Perwakilan Pusdiklat Buddhis Bodhidharma Jakarta menyerahkan angpao kepada warga lansia Tionghoa.

JAKARTA (IM) - Dalam rangka menyambut perayaan Imlek 2572, Pusdiklat Buddhis Bodhidharma Jakarta, Sabtu (6/2) lalu menyelenggarakan serangkaian kegiatan.

Mereka memberikan 260 paket sembako dan angpao kepada warga lansia Tionghoa Tangerang dan sekitarnya serta Kawasan Pecinan.

Mempertimbangkan Indonesia masih berada dalam kondisi wabah corona, oleh sebab itu kegiatan Berbagi Kasih Jelang Imlek dilakukan oleh 10 orang jemaat, 3 orang shixiongjie dan perwakilan pimpinan vihara.

Kegiatan pembagian bingkisan Imlek kepada warga lansia

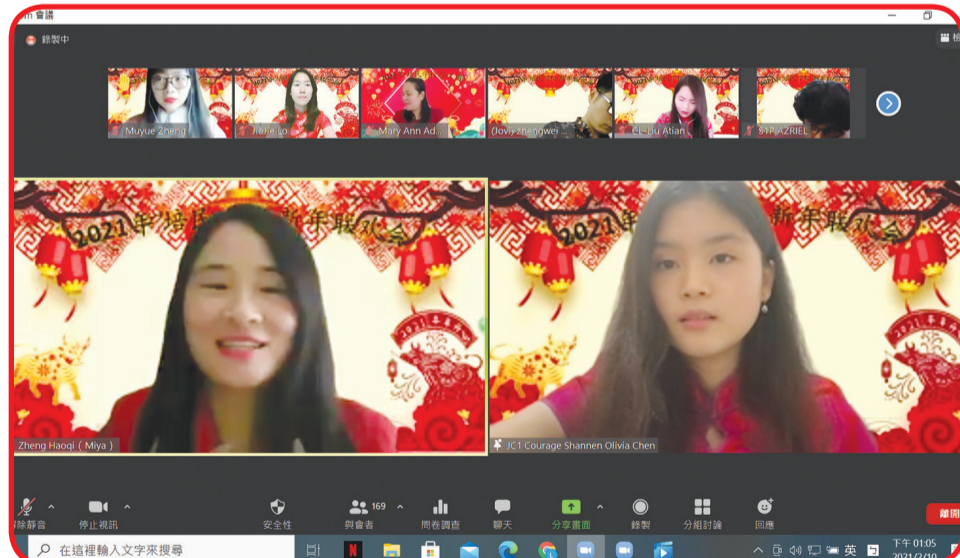
Tionghoa berlangsung di Vihara Tridharma Cakra Neglasari, Kedung Wetan, Neglasari Mekarsari dan Vihara Carika Eka Dharma Sepatan Timur Kedung Barat.

Kegiatan ini setiap tahun diselenggarakan secara berkala oleh Bhiksu Vidya Sasana Mahasthivara. Selain angpao, juga diserahkan beras, mie, susu, telur ayam, biskuit dan minyak goreng.

Untuk menghindari kerumunan, tiga orang lansia mejadi perwakilan yang secara simbolis menerima angpao dan bingkisan Imlek di vihara.

Kemudian sisanya dibagikan pimpinan vihara langsung kepada setiap lansia di rumahnya masing-masing. • jhk/din

Sekolah Bina Bangsa Bandung Selenggarakan Perayaan Imlek 2021 Online



Guru Zheng dan siswa Chen Lin Yi dari SMP Bina Bangsa Bandung memandu acara Perayaan Imlek 2021 online.



Para guru bahasa Tionghoa berfoto bersama.

5. Sedangkan siswa kelas 6 menampilkan atraksi tari bahasa isyarat.

Terakhir siswa kelas 7 SMP Bina Bangsa menampilkan atraksi tari yang penuh semangat.

Sementara itu siswa kelas 8 dan 9 SMP Bina Bangsa membawakan sejumlah lagu yang indah untuk mengekspresikan harapan dan berkah di tahun 2021.

Siswa kelas 10 dan 11 SMA Bina Bangsa menampilkan atraksi yang mengharukan.

Dengan hati yang penuh syukur menyambut datangnya tahun 2021. • idn/din

BANDUNG (IM) - Sekolah Bina Bangsa Bandung Rabu (10/2) lalu menyelenggarakan Perayaan Imlek 2021 online.

Berkat peran aktif para guru dan siswa Sekolah Bina Bangsa Bandung, satu persatu isi acara berhasil ditampilkan.

Kegiatan Perayaan Imlek 2021 online dibuka dengan pidato Kepala Sekolah Bina Bangsa dalam bahasa mandarin.

Dilanjutkan dengan atraksi tari yang ditampilkan siswa Taman Kanak-Kanak Bina

Bangsa.

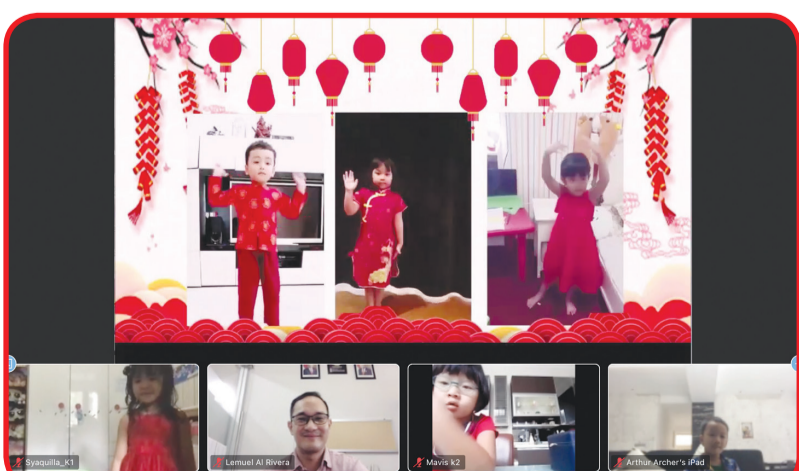
Diteruskan dengan aksi mereka mencuci kaki ayah dan ibu.

Sebagai bentuk terima kasih dan cinta kasih kepada orangtua.

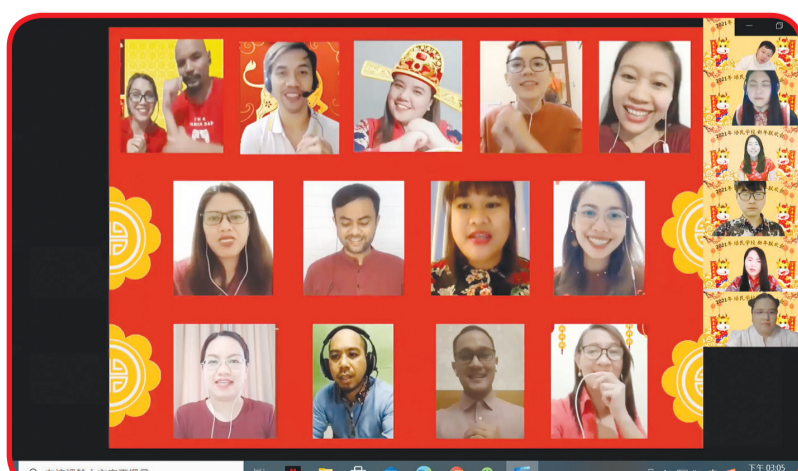
Kemudian dilanjutkan dengan penampilan siswa kelas 1,2 dan 3 Sekolah Dasar Bina Bangsa.

Lewat tari dan lagu, mereka menyambut datangnya tahun baru Imlek. Suasana amat meriah.

Diteruskan dengan atraksi kungfu yang ditampilkan siswa kelas 4 dan



TK BINA BANGSA: Pertunjukan tari yang ditampilkan siswa TK Bina Bangsa Bandung.



Para guru bahasa Sekolah Bina Bangsa menyanyikan lagu "Gongxi Gongxi".